

ABSTRAK

Dari waktu ke waktu kepadatan penduduk di kota Bandung semakin tinggi seiring jumlah penduduk yang terus mengalami penambahan hal ini berbanding lurus dengan kebutuhan kendaraan dari waktu ke waktu semakin tinggi, Sementara Panjang ruas jalan di kota Bandung sangat lah lambat pembangunanya, pada tahun 2022 jumlah penduduk di kota Bandung sebanyak 2.530.448 jiwa dan total kendaraan di kota Bandung sebanyak 1.738.672 unit sedangkan Panjang jalan yang ada di kota Bandung hanya 1.172,78Km maka kepadatan kendaraan di kota Bandung mencapai 1.483 kendaraan / Km kondisi inilah yang mengakibatkan timbulnya kemacetan dan waktu tempuh perjalanan menjadi lebih lama, Tujuan dari Analisa ini adalah untuk menentukan cara yang paling tepat untuk mengurai kemacetan di ruas jalan kota Bandung terutama di persimpangan Soekarno Hatta – Buah Batu.

Kata kunci : Kendaraan, Transportasi, Persimpangan, Kapasitas Jalan

ABSTRACT

From time to time the population density in the city of Bandung is getting higher as the number of residents continues to increase, this is directly proportional to the need for vehicles from time to time getting higher. Bandung as many as 2,530,448 people and the total number of vehicles in the city of Bandung is 1,738,672 units, while the length of roads in the city of Bandung is only 1,172.78 Km, so the number of vehicles in the city of Bandung reaches 1,483 vehicles/Km. This condition causes congestion and travel time. becomes longer, the purpose of this analysis is to determine the most appropriate way to break down traffic jams on Bandung city roads, especially at the Soekarno Hatta - Buah Batu intersection.

Keywords: Vehicles, Transportation, Intersections, Traffic.